

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional yang mencakup aspek fisik, intelektual, emosional, social dan moral. Salah satu upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dilakukan melalui jalur pendidikan formal, non formal, maupun informal melalui jalur pendidikan tersebut, kualitas sumber daya manusia dapat dipersiapkan untuk perkembangan zaman dari waktu ke waktu. Selain itu, manusia berkualitas juga dituntut untuk memiliki prestasi pada bidang-bidang profesi yang ditekuninya termasuk dalam bidang olahraga.

Dalam tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang utama yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor serta fisik selama ini sering terabaikan sehingga tujuan peserta atau dampak pemukul justru diutamakan. Dalam rangka pelaksanaan pendidikan disekolah yang sangat berperan adalah seorang guru, sebab gurulah yang secara langsung membina dan mengembangkan kemampuan siswa melalui proses pembelajaran yang dilakukan, upaya pembinaan itulah yang dapat menentukan siswa menjadi cerdas, terampil dan bermoral tinggi seperti yang diharapkan bangsa pada generasi mudanya.

Khususnya pada pembelajaran kippers, sesuai observasi awal yang dilaksanakan, ternyata masih banyak siswa yang belum menguasai keterampilan gerak dasar pemukul, seperti yang di alami oleh siswa kelas IV (empat) SDN 4 Bulango Timur Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango, karena

hasil observasi awal menunjukkan bahwa, dari jumlah siswa 19 orang yang terdiri dari 12 laki-laki dan 7 perempuan, 4 orang siswa atau 21,05% mendapat klasikal “Baik” antara 75-89, sedangkan 15 orang siswa atau 78,95% mendapat klasikal “Kurang” antara 40-59. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya keterampilan gerak dasar memukul siswa karena hasil yang di dapat masih di bawah dari kriteria yang telah ditetapkan.

Untuk mencapai keberhasilan diatas metode pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar, dengan menggunakan dan memanfaatkan metode belajar dengan sebaik-baiknya, agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan efektif. Siswa tidak hanya menerima pengetahuan tetapi juga kecakapan dan ketrampilan - ketrampilan. Namun kecakapan dan ketrampilan - ketrampilan tidak lepas dari peran pendidik dalam proses pembelajaran, reaksi yang positif terhadap reaksi yang diberikan dalam hal ini siswa berhasil dalam kegiatan belajarnya.

Keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar tergantung pada guru dalam memilih metode yang akan digunakan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran meningkatkan keterampilan gerak dasar memukul pada permainan kippers, tentunya membutuhkan ketrampilan dan keahlian guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul :”*Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Memukul*

Pada Permainan Kippers Melalui Metode Driil Siswa Kelas IV SDN 4 Bulango Timur Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango.

Pengertian menyebutkan bahwa metode *Driil* adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara bersungguh-sungguh memperkuat asosiasi atau memperkuat suatu keterampilan agar dapat tertanam dengan baik keterampilan yang di pelajari. Metode ini tepat untuk melatih siswa agar memiliki suatu kecakapan terhadap sebuah materi pelajaran dan melatih siswa untuk memiliki konsentrasi dan kebiasaan melakukan sesuatu secara mendalam dan berkelanjutan (Syaiful Bahri Djamarah 1995:98).

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah di kemukakan di atas maka dapat di identifikasi beberapa permasalahan di antaranya : Gaya belajar siswa berbeda-beda, kurangnya penguasaan keterampilan gerak dasar memukul pada permainan kippers, apakah keterampilan gerak dasar dapat meningkat melalui metode pembelajaran *Drill*.

1.3. Rumusan masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah metode pembelajaran *Drill* (Latihan) dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar memukul pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Bulango Timur, Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango.

1.4. Pemecahan Masalah

Strategi pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut;

1.4.1. Aktivitas jasmani atau gerakan yang dilakukan dengan sengaja di tempat yakni: Cara memegang kayu pemukul, gerakan kaki, gerakan tangan dan cara memukul bola.

1.4.2. Aktivitas jasmani atau gerakan yang di sengaja di lakukan berpindah tempat yakni: Gerakan kaki, gerakan lengan pada saat berlaris setelah selesai memukul bola.

1.4.3. Aktivitas jasmani atau gerakan yang di sengaja di lakukan dengan memanipulasi gerakan dan alat yakni: Gerakan kaki, gerakan lengan, dan gerakan memukul bola.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar memukul pada permainan kippers melalui metode *Drill* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Bulango Timur Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman serta wawasan dalam pembelajaran penjasorkes serta meningkatkan kreatifitas peneliti sendiri dimasa sekarang dan masa yang akan datang dalam hal meningkatkan keterampilan gerak dasar pada permainan kecil.

2. Manfaat fraktis

- a. Bagi guru : untuk mengembangkan strategi pembelajaran di lapangan, khususnya bagi guru penjas dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran serta memotivasi guru untuk lebih jeli dan kreatif melaksanakan tugas pembelajaran.
- b. Bagi siswa : Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan motifasi siswa dalam proses belajar mengajar sehingga ketrampilan gerak dasar memukul dapat di capai.
- c. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hal yang sama.
- d. Dapat digunakan sebagai media alternatif bagi guru di sekolah lain dalam mengajarkan materi permainan bola kecil khususnya pada permainan kippers.